Prakata

Pandemi sepertinya sudah menjadi momok yang sangat menakutkan bagi masyrakat dunia sejak pertama kali muncul sekitar dua tahun silam. Berbagai kasus dan akibat yang ditimbulkannya membuat masyrakat dunia mengambil sikap untuk sangat hati-hati bertindak dan berperilaku terkait bagaimana menghindari wabah tersebut.

Masyrakat kemudian semakin kritis dan gencar mencari tahu apa penyebab wabah tersebut untuk kemudian secara agresif melakukan berbagai tindakan untuk menghindarkan diri mereka dan tentu saja keluarga mereka dari terpaparnya wabah tersebut.

Berbagai informasi yang tersebar di media-media baik media cetak ataupun online turu membantu masyarakat untuk bertindak bagaimana menghadapi wabah tersebut.

Pihak instansi Kesehatan tak urung turun tangan untuk mengedukasi masyrakat, bagaimana menjaga diri dan keluarga agar tidak terpapar dari wabah yang sangat ditakuti tersebut. Mengingat dan melihat bagaimana efek yang telah ditimbulkan pun, akhirnya membuat masyrakat sadar dan dengan insiiatif sendiri, melakukan tindakan-tindakan yang terarah untuk menghasilkan kebiasaan-kebiasaan baru yang harus mereka terapkan.

Tidak hanya pihak Kesehatan yang melibatkan diri dan terjun langsung ke masyrakat untuk memberikan informasi bagaimana melakukan hal-hal untuk menghadapi wabah pandemi tersebut, tetapi elemen-elemen pemerintah lainnya melakukan upaya-upaya yang sangat serius demi mencapai tujuan mulia tersebut.

Berbagai upaya-upaya yang harus dilakukan tersebut, tentunya adalah hal-hal yang akan mudah diterapkan oleh masyrakat sebagai sasaran pencapaian tujuan ini. masyrakat mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas tanpa kecuali harus dipastikan mengerti peraan merekamasing di dalam upaya pencapaian ini.

Pihak kesehatan sebagai lembaga yang sangat berkompeten untuk memberikan arahan, untungnya memberikan edukasi yang sangat bermanfaat dan tepat guna.